

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), **firma** maupun perusahaan perseorangan (Kasmir, 2000). Laba yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, seperti membayar gaji serta biaya-biaya lainnya, akan tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan di masa yang akan datang. Jika suatu usaha memperoleh laba secara terus-menerus maka kelangsungan hidup usaha tersebut akan terjamin.

Dalam praktiknya tidak semua perusahaan memperoleh laba seperti yang diharapkan bahkan tidak sedikit perusahaan yang bangkrut sebelum berkembang akibat mengalami kerugian secara terus-menerus. Jika suatu perusahaan berharap dapat berkembang, maka perusahaan tersebut perlu dikelola secara professional. Kegiatan mengelola ini lebih dikenal dengan istilah manajemen.

Salah satu fungsi penting manajemen adalah fungsi perencanaan. Dalam perencanaan, manajemen memikirkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam memutuskan tindakan yang akan dilakukan manajemen dihadapkan pada pembuatan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif tindakan.

Dalam pemilihan alternatif tindakan manajemen membutuhkan informasi, sehingga memungkinkan manajemen menentukan pilihan dengan baik. Salah satu informasi penting yang diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pembuatan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial.

Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi masa depan yang berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh pembuat keputusan. Pembuatan keputusan selalu menyangkut masa depan, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang. Pembuatan keputusan juga selalu menyangkut pemilihan alternatif di antara berbagai alternatif yang tersedia, maka informasi akuntansi yang bermanfaat adalah informasi akuntansi yang berbeda di antara tiap-tiap alternatif yang akan dipilih (Mulyadi, 2001). Salah satu contoh keputusan yang membutuhkan informasi akuntansi diferensial adalah keputusan investasi.

Investasi adalah penanaman sejumlah dana dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Contoh investasi adalah penggantian atau penambahan kapasitas pabrik (aktiva tetap) (Mulyadi, 2001). Penambahan aktiva dimaksudkan untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan, sedangkan penggantian aktiva tetap dilakukan karena aktiva tetap sudah habis nilai ekonomisnya.

Penggantian ataupun penambahan aktiva tetap dapat dilakukan dengan cara melalui pertukaran dengan aktiva tetap lain, membuat/membangun sendiri, dan membeli. Perolehan aktiva tetap dengan cara pembelian memerlukan pertimbangan

terhadap ketersediaan dana. Jika dana tersedia, maka dimungkinkan untuk melakukan pembelian secara tunai. Pembelian tunai merupakan cara perolehan dengan prosedur paling mudah. Namun jika dana tidak tersedia secara penuh, maka diperlukan suatu pinjaman untuk memperoleh aktiva tetap tersebut.

Pinjaman dapat diperoleh melalui bank ataupun pihak lain. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2000). Pinjaman dapat pula diperoleh melalui lembaga keuangan bukan bank antara lain perusahaan pembiayaan konsumen.

Perusahaan pembiayaan konsumen umumnya memberikan pembiayaan kepada debitur untuk tujuan konsumsi barang dan jasa, seperti halnya dalam pembiayaan kendaraan, debiturnya dapat menikmati kendaraan tanpa harus membayar secara penuh, namun pembayaran tersebut dialihkan menjadi pembayaran secara berkala dengan dikenakan tambahan biaya yang ditetapkan oleh perusahaan pembiayaan konsumen tersebut.

Aktiva tetap khususnya kendaraan sangat diperlukan sebagai penunjang proses kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan, antara lain PT Iskaba Pratama. PT Iskaba Pratama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi khususnya dalam hal *Mechanical and Engineering*. Dalam proses kerjanya kendaraan sangat dibutuhkan sebagai sarana transportasi baik bagi para karyawan, maupun sebagai pengantaran persediaan dari gudang menuju proyek.

Saat ini kendaraan yang dimiliki oleh PT Iskaba Pratama sangat terbatas. Dengan meningkatnya jumlah proyek yang harus dikerjakan tentunya itu menjadi penghambat penyelesaian proyek secara tepat waktu. Akibatnya perusahaan secara terpaksa harus menanggung jam kerja proyek yang melebihi dari yang telah direncanakan oleh perusahaan. Peningkatan jam kerja proyek tentunya berakibat terhadap meningkatnya jumlah pengeluaran kas perusahaan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan menjadi berkurang dari yang telah dianggarkan.

Dengan alasan dan pertimbangan tersebut, maka PT Iskaba Pratama berencana melakukan penambahan jumlah kendaraan yang mereka miliki agar perusahaan dapat menekan peningkatan jam kerja proyek menjadi lebih efektif dan efisien.

Akan tetapi bertambahnya jumlah proyek yang harus dikerjakan, memaksa perusahaan untuk melakukan peningkatan modal sehingga dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan penambahan jumlah kendaraan hanya terbatas, akibatnya perusahaan harus mencari alternatif pendanaan untuk mewujudkan rencana perolehan kendaraan. Alternatif pendanaan perolehan kendaraan direncanakan melalui kredit bank dan perusahaan pembiayaan konsumen. Namun masing-masing alternatif pendanaan memiliki persyaratan yang berbeda, sehingga menuntut perusahaan untuk lebih cermat dalam menentukan pilihan alternatif pendanaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi yang berjudul **“Pemilihan Alternatif Pendanaan Investasi Kendaraan Melalui Kredit Bank dan Pembiayaan Konsumen Pada PT Iskaba Pratama”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

“Manakah alternatif pendanaan yang tepat antara kredit bank dan perusahaan pembiayaan konsumen bagi perusahaan untuk melakukan investasi kendaraan?”

1.3. Batasan Masalah

1. Rencana kegiatan PT Iskaba Pratama dalam perolehan kendaraan truk Isuzu pada tahun 2011
2. Alternatif pendanaan yang direncanakan adalah melalui kredit bank dan perusahaan pembiayaan konsumen
3. Bank dan perusahaan pembiayaan konsumen yang akan membantu PT Iskaba Pratama dalam rencana perolehan kendaraan adalah Bank BCA dan ACC (Auto Cyber Center)

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alternatif pendanaan yang tepat bagi perusahaan sehingga penetapan keputusan pada alternatif pendanaan yang tepat dapat meminimalkan biaya yang akan ditanggung oleh perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai sarana bagi penulis untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai alternatif-alternatif pendanaan untuk memperoleh suatu kendaraan.

2. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran bagi civitas akademika khususnya bagi yang ingin meneliti tentang pemilihan alternatif pendanaan perolehan kendaraan.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk memilih alternatif pendanaan yang tepat untuk memperoleh kendaraan.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Cara Memperoleh Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait (perusahaan, bank, dan perusahaan pembiayaan konsumen). Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai persyaratan kredit dari masing-

masing alternatif pendanaan / serta rencana yang akan dilakukan oleh perusahaan.

1.6.2. Data Yang Digunakan

Data yang digunakan adalah data-data yang terkait dengan biaya-biaya untuk memperoleh suatu kendaraan yang disyaratkan oleh masing-masing alternatif pendanaan, seperti: administrasi, provisi, asuransi, surat polis, uang muka, fidusia, angsuran, dan tingkat bunga yang ditetapkan.

1.6.3. Alat Analisa

Alat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah adalah nilai tunai pengeluaran kas. Perhitungan nilai tunai pengeluaran kas akan dilakukan dengan membandingkan biaya-biaya berbeda yang akan ditanggung oleh PT Iskaba Pratama jika memilih salah satu dari alternatif pendanaan.

Perhitungan nilai tunai pengeluaran kas meliputi pembayaran pertama untuk mendapat persetujuan kredit dan pembayaran setelah kredit disetujui. Pembayaran setelah kredit disetujui merupakan pengeluaran kas masa yang akan datang. Pembayaran masa yang akan datang yang meliputi asuransi dan angsuran perlu dinilai tunaikan dengan menggunakan rumus *present value*, sedangkan pembayaran pertama untuk mendapat persetujuan kredit yang

meliputi uang muka, administrasi, surat polis, provisi, fidusia tidak perlu dinilai tunaikan lagi karena sudah dikeluarkan secara tunai.

Asuransi melalui bank dan angsuran (perusahaan pembiayaan konsumen) melalui kedua alternatif pendanaan yang dibayarkan setiap tahun merupakan aliran kas keluar masa yang akan datang. Besar biaya asuransi dan angsuran yang dibayarkan tiap tahunnya adalah sama. Untuk perhitungan aliran kas keluar masa yang akan datang yang dibayarkan pada awal perjanjian menggunakan rumus *present value*, sebagai berikut (Frensidy, 2006):

$$PV = \left[\frac{(1 - (1 + i)^{-(n-1)})}{i} + 1 \right] \times A$$

PV = *Present Value*

i = tingkat bunga per periode

n = jumlah periode

A = pembayaran per periode

Untuk perhitungan aliran kas keluar masa yang akan datang yang dibayarkan pada akhir periode menggunakan rumus *present value*, sebagai berikut (Frensidy, 2006):

$$PV = \left[\frac{(1 - (1 + i)^{-n})}{i} \right] \times A$$

PV = *Present Value*

i = tingkat bunga per periode

n = jumlah periode

A = pembayaran per periode

1.6.4. Tolak Ukur

Dalam memutuskan alternatif pendanaan yang baik digunakan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang digunakan adalah nilai tunai terendah dari pengeluaran kas alternatif pendanaan.

1.6.5. Tahapan Pengolahan Data

- a. Menetapkan biaya diferensial dari masing-masing alternatif pendanaan. Penetapan ini dilakukan karena dalam proses perhitungan hanya biaya diferensial yang digunakan. Alasan hanya digunakannya biaya diferensial dalam perhitungan adalah hanya biaya diferensial yang akan mempengaruhi pembuatan keputusan pemilihan alternatif pendanaan.
- b. Menghitung nilai tunai pengeluaran kas untuk KKB (kredit kendaraan bermotor) bank BCA. Nilai tunai pengeluaran kas diperoleh dengan menjumlahkan pembayaran tunai pada awal kontrak dan nilai tunai dari perhitungan aliran kas masa depan.

- c. Menghitung nilai tunai pengeluaran kas untuk ACC. Cara memperoleh nilai tunai pengeluaran kas melalui ACC sama dengan cara yang dilakukan melalui bank BCA.
- d. Membandingkan nilai tunai pengeluaran kas dari kedua alternatif pendanaan. Hasil perhitungan masing-masing alternatif dibandingkan untuk mengetahui alternatif pendanaan yang membutuhkan pengeluaran kas terendah.
- e. Pembuatan keputusan pemilihan alternatif pendanaan. Pembuatan keputusan didasarkan pada alternatif pendanaan dengan nilai tunai pengeluaran kas terendah.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang terdiri dari: data yang digunakan, cara perolehan data, alat analisa, tolak ukur, tahapan pengolahan data. Bab pendahuluan ini diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai teori investasi, jenis investasi, kriteria penilaian investasi, *capital budgeting*, pembuatan keputusan, informasi akuntansi diferensial dalam pembuatan keputusan, biaya diferensial sebagai dasar pembuatan keputusan, pembuatan keputusan penambahan aktiva tetap, aktiva tetap, wujud aktiva tetap, cara-cara perolehan aktiva tetap, biaya-biaya selama masa penggunaan aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, pemberhentian aktiva tetap, pendanaan, kredit, angsuran kredit, prosedur pemberian kredit oleh bank, prosedur pemberian kredit oleh perusahaan pembiayaan konsumen.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai gambaran umum PT Iskaba Pratama yang meliputi sejarah berdirinya PT Iskaba Pratama, tujuan PT Iskaba Pratama, struktur organisasi PT Iskaba Pratama, kegiatan PT Iskaba Pratama, kebijakan akuntansi PT Iskaba Pratama.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang persyaratan kredit melalui bank BCA dan ACC, dan perbandingan nilai tunai pengeluaran kas bank BCA dan ACC.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian.

